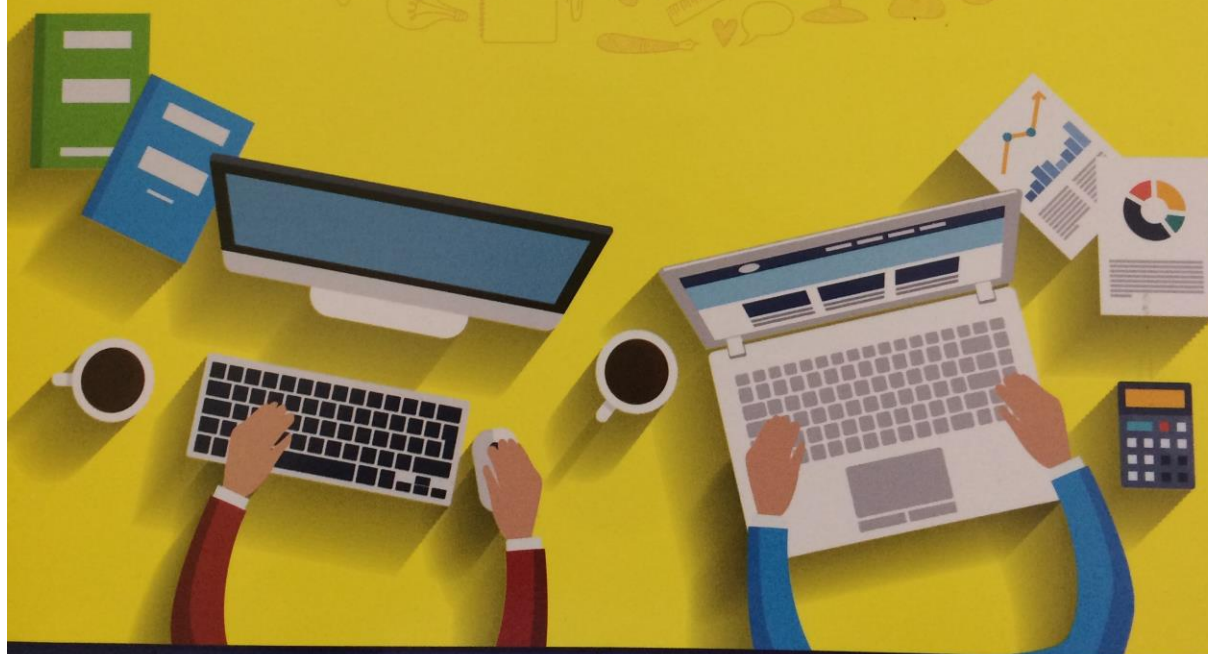


ZENIT

Volume 4 / Nomor 3 / Desember 2015
Jurnal Ilmiah Universitas Kristen Maranatha

PENERAPAN MULTIILMU DALAM PENELITIAN



Jurnal
Zenit

Volume 4

Nomor 3

Halaman
155-220

Bandung
Desember
2015

ISSN 2252-6749

Misi
Iman dan Ilmu

ISSN
2252-6749

Pelindung
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Penasihat
Pembantu Rektor Universitas Kristen Maranatha

Pembina
Ketua LPPM Universitas Kristen Maranatha

Pengelola
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Maranatha

Pemimpin Redaksi
Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

Dewan Penyunting
dr. Hartini, M.Kes.
Jimmy Gozaly, S.T., M.T.
Drs. Edward Aldrich Lukman, M.Hum.
Yolla Margaretha, S.E., M.M
Cen Lu, SE., MBA., MM.
Dr. Hassanain Haykal, S.H., M.Hum.
Christian Andersen, SH., M.Kn.
drg. Grace Monica
Drs. Heddi Heryadi, MA.
Dr. Andi Wahju Rahardjo Emanuel, BSEE., MSSE.

Penerbit
Universitas Kristen Maranatha

Ucapan terima kasih disampaikan untuk Mitra Bestari

- 1) **Prof. Dr. Ir. Abdul Hakim Halim, M.Sc.**
(Koordinator Kopertis Wilayah IV Jawa Barat)
- 2) **Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum.**
(Ketua Program Doktorat Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjajaran Bandung)
- 3) **Prof. Dr. Togar Mangihut Simatupang**
(*School of Business and Management*, Institut Teknologi Bandung)

Historikal

Jurnal *Zenit* dibuat sebagai wadah untuk mengomunikasikan hasil penelitian para ilmuwan agar dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas hidup manusia. *Zenit* berarti 'tumbuh menjadi tinggi'. Jadi, diharapkan jurnal ini dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan baik isi maupun bentuknya sehingga kualitas dan manfaatnya semakin tinggi.

ISSN: 2252-6749

ZENIT

Volume 4 / Nomor 3 / Desember 2015

DAFTAR ISI

Modeling Bandung Traffic Jam Using Simulation of Urban Mobility <i>Pin Panji Yapinus dan Ary Setijadi P.</i>	155 – 164
Brand Element: Brand Name and Consumer Buying Behavior <i>Surya Setyawan dan Kartika Imasari Tjiptodjojo</i>	165 – 170
Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMN di Kota Bandung <i>Rapina Yenni Carolina, dan Cindy Claudia</i>	171 – 176
Menelusuri Jejak Tan Sim Tjong dan Sejarah Kota Bandoeng <i>Bambang Tjahjadi, Adji Dharmadji, Charles Subrata, dan Wishnu Tjahjadi</i>	177 – 190
Implementasi Ontologi untuk Personalisasi Pembelajaran <i>Online</i> pada Mata Kuliah Jaringan Komputer <i>Bernard Renaldy Suteja</i>	191 – 198
Perizinan dan Fungsi Sanksi Administratif sebagai Sarana Pengendalian Kegiatan Bisnis pada Implementasi Masyarakat Ekonomi Asean 2015 <i>Hassanain Haykal dan Lanny Lasmana</i>	199 – 206
Fenomena dan Tantangan Terkait Kejahatan <i>Cyber</i> oleh dan terhadap Anak di Indonesia <i>Yohanes Hermanto Sirait</i>	207 – 214
Kandungan Logam Timbal, Besi, dan Tembaga dalam Air Minum Isi Ulang di Kota Bandung <i>Fen Tih, Grace Puspasari, Indah Kusumawardani, Margaret Yosephine Estevania, dan Ezra Artur Stefano Simanjuntak</i>	215 – 220

Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMN di Kota Bandung

Rapina, Yenni Carolina, dan Cindy Claudia

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung

Abstract

The purpose of this study is to determine how strong the influence of organizational structure on accounting information system at a state owned company in Bandung City. The population in this research is the employees of a state owned company in Bandung City. This research uses verificative research. The sampling technique in this research is non probability sampling with a purposive sampling procedure. The data that have been obtained are processed by using SPSS application. This research uses a simple regression analysis model to examine the influence of the organizational structure on the accounting information system. The result of this research shows that there is an influence of organizational structure on the accounting information system.

Keywords: *accounting information system, organizational structure, organizational behavior, accounting information quality.*

I. Pendahuluan

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren *et al*, 2008). Fungsi akuntansi memiliki peranan penting dalam keberhasilan operasi dari dunia bisnis saat ini. Fungsi ini berpusat pada penyediaan informasi pengambilan keputusan yang relevan dengan individu dan kelompok baik di dalam dan di luar sistem perusahaan (Moscove, 1981). Informasi diperlukan akuntan dengan tujuan menyiapkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas (Bagranoff *et al*, 2010).

Akuntansi berkaitan dengan desain dan implementasi sistem yang memproses informasi keuangan dan kriteria yang harus digunakan untuk memproses informasi. Teknologi informasi sangat mempengaruhi pekerjaan akuntan (Bagranoff *et al*, 2010:14). Teknologi informasi mengacu pada perangkat keras, perangkat lunak, dan komponen sistem yang terkait yang organisasi gunakan untuk membuat sistem informasi terkomputerisasi (Bagranoff *et al*, 2010:8).

Menurut Ketua BPK Nasution (2008) sistem departemen pertahanan buruk karena tidak memiliki pengawasan yang baik atas pelaksanaan sistem akuntansi. Departemen pertahanan juga dianggap tidak mempunyai personel yang menguasai ilmu akuntansi, disamping sistem komputer yang buruk. Fenomena terkait lainnya yaitu BPK memberikan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan pemerintah pusat tahun 2014. Menurut Ketua BPK Azis (2015) permasalahan itu merupakan gabungan ketidaksesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kelemahan sistem, pengendalian sistem, maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan adanya permasalahan tersebut Harry mengatakan pemerintah harus mengambil langkah-langkah perbaikan, agar permasalahan yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan, menjadi semakin berkurang dan tidak menjadi temuan berulang.

Melihat fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai buruknya laporan keuangan kementerian/lembaga (LKKL) diungkapkan oleh Indrawati (2008). Hal ini disebabkan oleh pengelolaan aset oleh kementerian/lembaga (K/L) yang belum sempurna. Pemerintah Indonesia juga mengakui saat ini masih terdapat 10 kementerian/lembaga yang memiliki kualitas laporan keuangan yang buruk (Martowardojo, 2013). Boediono (2011) juga mengakui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah dinilai masih jauh dari memuaskan. Sebanyak lebih 20 laporan

keuangan kementerian dan lembaga negara belum mendapatkan penilaian wajar dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sistem informasi akuntansi merupakan struktur terpadu dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pengguna (Wilkinson, 2000). Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan, dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki (Widjajanto, 2001).

Informasi yang dibutuhkan oleh organisasi harus membantu manajer untuk mengambil berbagai macam keputusan yang tepat (Jackson *et al*, 2009), dan dikatakan sebagai informasi yang berkualitas (Gardner, 2009; Susanto, 2008). Schonberger dan Lazer (2007) mengatakan bahwa informasi yang berkualitas tinggi adalah informasi yang layak digunakan dan bernilai tinggi kepada pelanggan, karena bebas dari kesalahan atau kekurangan lainnya. Kualitas informasi yang buruk akan berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis (Joia, 2003). Penelitian empiris yang pernah dilakukan Ritchi *et al* (2015) pada pemerintah daerah di Jawa Barat dan Susanto (2015) pada program studi berbagai universitas di Bandung juga menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap informasi yang berkualitas. Kualitas sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer mengambil keputusan yang tepat (Mulyani, 2009). Mulyani *et al* (2016) dalam temuan empirisnya juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh beberapa faktor kritis dalam sistem informasi akuntansi yang akan berdampak pada kinerja organisasi.

Struktur organisasi memiliki dampak yang signifikan pada sistem informasi dan komponen dari sistem informasi akuntansi (Wilkinson, 2000). Struktur organisasi adalah sarana dimana manajer perusahaan langsung dan mengkoordinasikan serangkaian kegiatan dan operasi. Hal itu menentukan hubungan antara tugas-tugas yang akan dilakukan dan juga mendistribusikan derajat wewenang dan tanggung jawab yang ditugaskan ke berbagai manajer. Struktur organisasi mencerminkan distribusi tanggung jawab, wewenang, dan akuntabilitas di seluruh organisasi (Hall, 2011). Ivancevich (2002) memaparkan bahwa struktur organisasi dan desain merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok yang terdiri organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap implementasi dari sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari struktur organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi

II. Kajian Pustaka

2.1 Struktur Organisasi

Jones (2007) mengatakan bahwa struktur organisasi adalah sistem hubungan formal antara tugas dan wewenang yang mengontrol bagaimana orang mengkoordinasikan tindakan mereka dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, Greenberg (2011) berpendapat bahwa struktur organisasi merujuk pada konfigurasi formal antara individu dan kelompok sehubungan dengan alokasi tugas, tanggung jawab, dan kewenangan dalam organisasi. Sedangkan McShane dan Glinow (2005) mengatakan bahwa struktur organisasi mengacu pada pembagian kerja serta pola koordinasi, komunikasi, alur kerja, dan kekuasaan formal yang mengarahkan kegiatan organisasi. Dari definisi di atas, struktur organisasi dapat dikatakan sebagai hubungan formal yang mengacu pada pembagian kerja untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan dimensi-dimensi yang dijelaskan oleh McShane dan Glinow (2005), Daft (2010), maka dimensi dan indikator yang akan digunakan dalam mengukur struktur organisasi adalah:

1. Sentralisasi (*Centralization*). Mengacu pada pembagian wewenang pengambilan keputusan, informasi, dan kekuasaan di seluruh organisasi dimana otoritas keputusan resmi dipegang oleh sekelompok kecil orang, biasanya orang-orang di atas hirarki organisasi. Indikator yang digunakan dari dimensi fungsi adalah:
 - a. Otoritas untuk membuat keputusan (Daft, 2010)

- b. Pengambilan keputusan disimpan ditingkat atas (Daft, 2010)
2. Formalisasi (*Formalization*). Berkaitan dengan jumlah dokumentasi tertulis dalam organisasi. Indikator yang digunakan dari dimensi fungsi adalah:
 - a. Formalisasi berkaitan dengan jumlah dokumen tertulis yang menggambarkan perilaku dan kegiatan (Daft, 2010)
 - b. Dokumentasi meliputi prosedur, deskripsi pekerjaan, peraturan, dan manual kebijakan (Daft, 2010)
3. Spesialisasi (*Specialization*). Mengacu pada sejauh mana tugas-tugas pekerjaan memerlukan keterampilan yang sangat spesifik (yaitu, khusus) kerja atau, sebaliknya, dapat berhasil jika dilakukan oleh individu yang memiliki pengetahuan lebih luas, keterampilan, dan kemampuan. Indikator yang digunakan dari dimensi fungsi adalah:
 - a. Tugas-tugas organisasi dibagi menjadi pekerjaan yang terpisah (Daft, 2010)
 - b. Pembagian kerja (Daft, 2010)

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinson *et al* (2000) sistem informasi akuntansi adalah struktur terpadu dalam suatu perusahaan, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pengguna. Kemudian Bagranoff (2005) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menciptakan informasi yang dibutuhkan bagi penggunaannya. Sedangkan Susanto (2013) menjabarkan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan atau group dari sub sistem atau komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dari beberapa definisi di atas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sub sistem atau komponen yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi

Berdasarkan dimensi-dimensi yang dijelaskan oleh Heidmann (2008), Ko *et al* (2012), Schweitzer (1988) maka dimensi dan indikator yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah:

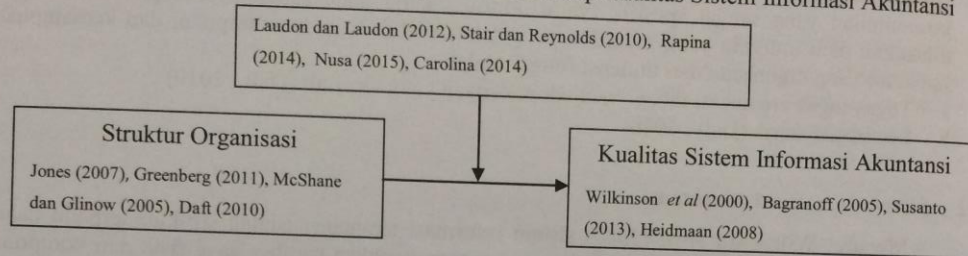
1. *Flexibilitas (Flexibility)*. Kemampuan untuk mengubah perangkat lunak atau sistem sehingga dapat digunakan dengan sistem lain. Serta sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi Heidmann (2008). Indikator yang digunakan dari dimensi fleksibilitas adalah:
 - a. Sistem akuntansi manajemen yang fleksibel memberikan kontribusi positif untuk observasi dan interpretasi isu-isu strategis (Heidmann, 2008)
 - b. Secara teratur meninjau fokus dari sistem. (Heidmann, 2008)
2. *Integrasi (Integration)*. Mengukur sejauh mana sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung sistem akuntansi manajemen keputusan bisnis untuk dapat memfasilitasi integrasi informasi dari bidang fungsional yang berbeda, dan saling melengkapi (Heidmann, 2008). Indikator yang digunakan dari dimensi integrasi adalah:
 - a. Sistem akuntansi manajemen dapat memfasilitasi integrasi informasi dari bidang fungsional yang berbeda, dan saling melengkapi. (Heidmann, 2008)
 - b. Aspek lain dari sistem akuntansi manajemen terpadu adalah integrasi antara tujuan, strategi dan operasi (Heidmann, 2008)
3. *Keandalan (Reliability)*. Pengguna dapat mengakses informasi kapan dan di mana saja (Heidmann, 2008). Indikator yang digunakan dari dimensi keandalan adalah:
 - a. Sistem mengelola setiap kesalahan yang mungkin (Heidmann, 2008)
 - b. Sistem harus mencegah hilangnya data (Heidmann, 2008)

2.3 Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Laudon dan Laudon (2012), sistem informasi dan organisasi mempengaruhi satu sama lain. Stair dan Reynold (2010) menyatakan kualitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan melalui peningkatan komitmen untuk manajemen yang lebih baik, budaya organisasi dan

struktur organisasi yang lebih baik. Hasil penelitian Rapina (2014) terhadap 33 staf akuntansi koperasi di Bandung menunjukkan bahwa komitmen manajemen, budaya organisasi dan struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas sistem informasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nusa (2015) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur organisasi pada kualitas sistem informasi akuntansi. Hal yang sama pun ditemukan melalui penelitian Yenni Carolina (2014) pada perusahaan manufaktur di kota Bandung, struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi



Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas penulis memberikan hipotesis bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

III. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variable tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus menentukan nilai ramalan atau dugaannya.

IV. Hasil Penelitian

Setelah melalui pengujian item kuesioner yaitu validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan ini, valid dan reliabel. Untuk pengujian korelasi digunakan teknik pearson product moment, yang disajikan sebagai berikut:

Tabel I. Hasil Uji Korelasi

Correlations		Struktur Organisasi	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Struktur Organisasi	Pearson Correlation	1	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengolahan data, ditemukan korelasi antara independen variable (struktur organisasi) dengan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai dependen variable sebesar 0.623, dengan signifikansi sebesar 0.000. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sehingga perhitungan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tabel II. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.682	.479		3.514	.001
1	Struktur Organisasi	.563	.125	.623	4.503	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Untuk itu, peneliti dapat membuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$\text{Kualitas Sistem Informasi Akuntansi} = 1.682 + .563 \times \text{Struktur Organisasi}$$

Hal ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Jika nilai struktur organisasi adalah nol, maka perubahan yang akan terjadi pada kualitas sistem informasi akuntansi, adalah sebesar 1.682
- Jika terdapat perubahan skor sebesar 1 di struktur organisasi, maka akan terjadi peningkatan sebesar $1.982 + 0.563$ pada kualitas sistem informasi akuntansi.

V. Diskusi dan Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti, semakin teratur struktur organisasi yang ada dalam lingkungan perusahaan, maka akan semakin besar juga nilai kualitas sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Karena itu, perusahaan perlu menjaga struktur organisasi dengan baik, untuk dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Keterbatasan pada penelitian ini yang diharapkan dapat dilengkapi pada penelitian berikutnya terkait dengan variabel independen yang digunakan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang akan diteliti, seperti variabel yang melekat pada individu.

VI. Daftar Pustaka

- Martowardojo Agus. 2013. Menkeu: Kualitas laporan keuangan 10 kementerian buruk. <http://www.merdeka.com/uang/menkeu-kualitas-laporan-keuangan-10-kementerian-buruk.html>. Jakarta: Merdeka.com.
- Nasution Anwar. 2008. BPK: Mayoritas Laporan Keuangan Daerah Buruk. <http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nasional/08/10/21/8910-bpk-mayoritas-laporan-keuangan-daerah-buruk>. Jakarta: Republika Online.
- Susanto Azhar. 2008. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya
- Susanto Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto Azhar. 2015. What Factors Influence The Quality of Accounting Information. *International Journal of Applied Business and Economic Research* Vol. 13, No. 6 (2015): 3995-4014
- Susanto Azhar. 2015. Influence The Quality Of Accounting Information On The Implementation Good Study Program Governance. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 4, Issue 12, December 2015.
- Bagranoff. 2005. *Core concept of accounting information systems*. 11th Edition. USA: John Wiley & sons, inc.
- Bagranof, A.N., Mark,G.S. dan Carolyn,S.N. 2010. *Accounting Information System*,11th Ed. USA: John Wiley & Sons.
- Boediono. 2011. Pengelola Anggaran Diberi Tenggat Setahun Tuntaskan Anggaran. <http://www.tempo.co/read/news/2011/09/19/087356991/Pengelola-Anggaran-Diberi-Tenggat-Setahun-Tuntaskan-Anggaran>. Jakarta: Tempo.Co.

- Daft,R.L. 2010. *Management*. USA: Harcourt College Publishers.
- Gardner,A. 2009. AS and A Level ICT Through Diagrams. New York:Oxford University Press
- Greenberg, Jerald. 2011. *Behavior in Organizations*. 10th edition. England: Pearson Education Limited.
- Hall,J. A. 2011. *Information Technology Auditing*. 3e. Singapore: South Western Cengage Learning
- Harry Azhar Azis. 2015. BPK: LKPP 2014 raih opini Wajar Dengan Pengecualian. Antara News, 4 Juni 2015.
- Heidmann,M. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. Germany: Deutscher Universitäts-Verlag.
- Indriantoro dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan. Manajemen*, Edisi Pertama. -Yogyakarta: BPF.
- Nusa Inta Budi Setya. 2015. Influence Of Organizational Culture And Structure On Quality Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. Vol 4, P.257-267.
- Ivancevich,J.M. dan Matteson,M.T. 2002. *Organizational Behavior and Management*. Sixth Edition. NewYork: Mc Graw Hill Companies,Inc.
- Jackson,S.R., et al.2009. *Managerial Accounting: A Focus on Ethical Decision Making*. USA: South Western-Cengage Learning
- Joia, L. A. 2003. *IT-Based Management: Challenges and Solutions*. USA: Idea Group Publishing.
- Jones, Gareth R. 2007. *Organizational Theory, Design and Change*. 5th edition. New Jersey. USA: Pearson Education, Inc.
- Laudon, K.C. dan Laudon, J.P. 2012. *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*. 12th Edition. USA: Pearson Prentice Hall.
- McShane, S.L., dan Glinow V.M.A. 2005. *Organizational Behavior*. 3rd edition. USA: McGrawHill.
- Moscove, S. A. dan Mark G. S. 1981. *Accounting Information System: Concepts and Practise*, USA: John Willey and Son.
- Widjajanto Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Rapina. 2014. Factors Influencing The Quality of Accounting Information System And Its Implications on The Quality of Accounting Information. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.5, No.2, P.148-154.
- Ritchi,H., Ilham,W. dan Azhar,S. 2015. Research Program on Key Success Factors of e-Government and Their Impact on Accounting Information Quality. 2nd Global Conference on Business and Social Science-2015.
- Schonberger,V.M. dan Lazer, D. 2007. *Governance and Information Technology From Electronic Government To Information Government*. USA: Massachusetts Institute of Technology.
- Mulyani Sri, NS. 2009. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit : Analisis dan Design*. Bandung: Abdi Sistematika
- Mulyani Sri, NS., Rohail,H. dan Fajar,A. 2016. The Critical Succes Factors for The Use of Information Systems and Its Impact on The Organizational Performance. *International Business Management* 10 (4): 552-560.
- Mulyani Sri Indrawati. 2008. Menkeu: Masalah Aset Penyebab LKKL Masih Buruk. <http://management.co.id/journal/index/category/financial/65/40>. Jakarta: Managedaily.
- Stair, R.M. dan Reynolds, G.W. 2010. *Principles of Information Systems*. 9th Edition. Boston-USA : Course Technology..
- Warren,C.S., Reeve,J.M. dan Fess,P.E. 2008. *Accounting-Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Wilkinson, J.W., Cerullo, M.W., Raval,V. , Won On Wing, B. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Fourth Ed. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Carolina Yenni. 2014. Organizational Factors and Accounting Information System Quality (Empiric Evidence From Manufacturing Firms in Bandung Indonesia). *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.5, No. 5. P.192-199.